

ABSTRAK

Latar Belakang: *Stunting* adalah masalah gizi kronis pada balita yang ditandai dengan tinggi badan yang lebih pendek dibandingkan dengan anak seusianya. 36,4% balita di Indonesia mengalami *stunting* sehingga lebih dari sepertiga atau sekitar 8,8 juta balita mengalami masalah gizi . pravalensi *stunting* di Indonesia menduduki peringkat kedua di kawasan Asia Tenggara di bawah Laos dengan pravelensi 43,8%. Data pemberian makanan pada anak sangat berkaitan erat dengan sikap kepedulian dan pengetahuan ibu tentang pentingnya pemenuhan gizi anak. Para ibu indonesia masih kurang mempedulikan asupan gizi yang baik pada anak-anaknya. **Tujuan penelitian :** ini untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Balita Tentang Penyakit *Stunting* di RW 02 Desa Randegan Wetan Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif . populasi dalam penelitian ini 38 ibu yang memiliki balita. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling dengan jumlah 38 responden. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner . **Hasil :** menunjukkan bahwa sebesar (66%) responden memiliki pengetahuan kurang tentang penyakit *stunting*, sebagian kecil memiliki tingkat pengetahuan Cukup (32%) dan sebagian kecil lagi memiliki tingkat pengetahuan Baik (3%). **Simpulan:** penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang penyakit *stunting*. **Saran :** bagi tenaga kesehatan setempat untuk memberikan informasi mengenai penyakit *stunting* melalui penyuluhan agar meningkatkan pengetahuan tentang penyakit *stunting*.

Kata kunci: *Balita, pengetahuan , stunting.*

Daftar Pustaka : 1 buku (2018)

9 jurnal (2013-2020)

6 media elektronik

ABSTRACT

Stunting is a chronic nutritional problem in toddlers which is characterized by a shorter height compared to children his age. 36.4% of children under five in Indonesia are stunted so that more than a third or about 8.8 million children under five experience nutritional problems. stunting prevalence in Indonesia ranks second in the Southeast Asia region under Laos with a prevalence of 43.8%. Data on child feeding is closely related to the mother's caring attitude and knowledge about the importance of fulfilling child nutrition. Indonesian mothers still don't care about good nutrition for their children. The purpose of this study was to determine the Knowledge Description of Mothers Who Have Toddlers About Stunting Disease in RW 02 Randegan Wetan Village, Jati Tujuh District, Majalengka Regency. This type of research is descriptive with a quantitative approach. The population in this study was 38 mothers who had toddlers. The sampling technique used in this study is total sampling with a total of 38 respondents. The instrument of this research used a questionnaire. The results showed that (66%) of respondents had less knowledge about stunting, a small portion had a sufficient level of knowledge (32%) and a small percentage had a good level of knowledge (3%). The conclusion of this study shows that some respondents have a low level of knowledge about stunting. It is recommended for local health workers to provide information about stunting through counseling in order to increase knowledge about stunting.

Keywords: Toddler, knowledge, stunting.

Bibliography: 1 book (2018)

9 journals (2013-2020)

6 media electronic